

ABSTRAK

Praktik perkawinan anak dinilai melanggar Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) dan berbagai konvenan PBB seperti United Nations Convention on the Rights of Child (UNCRC) dan Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW). Ethiopia masih menduduki posisi ke 15 dengan kasus pernikahan anak tertinggi di dunia merupakan dan belum adanya sanksi yang tegas untuk menangani praktik pernikahan pada anak. UNICEF sebagai badan dari PBB berperan sebagai aktor yang independen berhasil bekerjasama dengan UNFPA berusaha menjalankan perannya sebagai instrumen dengan mengembangkan Program Global untuk mengakhiri Pernikahan Anak dan merumuskan strategi dalam memengaruhi Ethiopia untuk membuat Rencana Aksi Nasional (RAN). Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan korelasi antara peran UNICEF sebagai Organisasi Internasional (OI) dan isu perkawinan anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori OI untuk menganalisis faktor dan solusi dari permasalahan yang ada, dan dapat menjelaskan peran UNICEF. Penelitian ini menghasilkan analisis bahwa UNICEF berhasil membantu Ethiopia dengan terwujudnya RAN baru di 2020. Adapun saran yang ditawarkan yaitu, dibutuhkannya supervisi yang intens oleh UNICEF agar NAP dapat berjalan sesuai rencana dan demi memastikan aliran bantuan dana sampai kepada pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Perkawinan Anak, UNICEF, Peran Organisasi Internasional, HTPs, Ethiopia

ABSTRACT

The practice of child marriage is considered to violate the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and various UN covenants such as the United Nations Convention on the Rights of the Child (UNCRC) and the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW). Ethiopia still occupies the 15th position with the highest cases of child marriage in the world and there is no firm sanction to deal with the practice of child marriage. UNICEF as an agency of the United Nations acts as an independent actor successfully in collaboration with UNFPA trying to carry out its role as an instrument by developing a Global Program to end Child Marriage and formulating a strategy in influencing Ethiopia to make a National Action Plan (NAP). This thesis aims to explain the correlation between the role of UNICEF as an International Organization (OI) and the issue of child marriage. This study uses qualitative descriptive methods and OI theory to analyze factors and solutions to existing problems, and can explain the role of UNICEF. This research results in an analysis that UNICEF has succeeded in assisting Ethiopia with the realization of the new NAP in 2020. The suggestions offered are that UNICEF needs intense supervision so that the NAP can run according to plan and to ensure the flow of financial assistance to the parties involved.

Keywords: Child Marriage, UNICEF, International Organization Roles, HTPs, Ethiopia